

PENGUATAN PENGUASAAN BAHASA INGGRIS SEBAGAI BAHASA DUNIA DAN CULTURES EXCHANGE MELALUI INTERNATIONAL VIRTUAL MEETING

Siti Maria Ulfa

STKIP PGRI Bangkalan; Jl. Soekarno Hatta 52, Bangkalan;

Telp. (031) 3092325

sitimariaulfa@stkipgri-bkl.ac.id

Abstract

English is known as international language. It is used within all the aspects of the world including communication, correspondences, working cases and others. It is in line with this activity that it is a kind of international webinar talking about the reinforcement of learning English to conquer the world. This reinforcement was done in collaboration with one of the lecturers from Universidad Mayor De San Andres Bolivia who also doing a reinforcement in term of culture. The materials given were around the English language and culture as main things to be united as means of better life of a better world. Through this activity, it is hoped that people from all over the world are more aware to be always adaptive and selective to the changing of the need of international language and how culture is embedded into particular community. Moreover, to be barely in mind, people should also notice and open their mind how English is actually really important to be learnt and spoken regularly.

Keywords: *English, Learning, Reinforcement*

Abstrak

Bahasa Inggris dikenal sebagai bahasa internasional. Ini digunakan dalam semua aspek dunia termasuk komunikasi, korespondensi, kasus kerja dan lain-lain. Selaras dengan kegiatan ini, semacam webinar internasional yang membahas penguatan belajar bahasa Inggris untuk menaklukkan dunia. Penguatan ini dilakukan bekerjasama dengan salah satu dosen dari Universidad Mayor De San Andres Bolivia yang juga melakukan penguatan dari segi budaya. Materi yang diberikan seputar bahasa dan budaya Inggris sebagai hal utama untuk disatukan sebagai sarana kehidupan yang lebih baik dari dunia yang lebih baik. Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat di seluruh dunia lebih sadar untuk selalu adaptif dan selektif terhadap perubahan kebutuhan bahasa internasional dan bagaimana budaya tertanam dalam masyarakat tertentu. Selain itu, untuk diingat, orang juga harus memperhatikan dan membuka pikiran mereka bagaimana bahasa Inggris sebenarnya sangat penting untuk dipelajari dan diucapkan secara teratur.

Kata kunci: *Bahasa Inggris, Pembelajaran, Penguatan*

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi Mitra

Di era globalisasi seperti sekarang ini, terdapat banyak perkembangan yang terjadi. Salah satunya yaitu penggunaan bahasa Inggris yang semakin penting untuk dikuasai. Di Indonesia, bahasa Inggris merupakan bahasa yang sudah tidak asing lagi untuk didengar bahkan diucapkan. Bahasa Inggris telah menjadi suatu kebutuhan bagi pelajar ataupun mahasiswa di Indonesia. Pelajar merupakan penerus bangsa di masa depan dan diharapkan mempunyai kualitas yang baik sehingga dapat membawa kemajuan bagi bangsa dengan salah satunya menguasai Bahasa asing (Andi Maysarah, Rani Rahim, 2020). Bahkan, banyak perusahaan di Indonesia membutuhkan karyawan yang dapat menguasai bahasa Inggris dengan baik. Sehingga, bahasa Inggris menjadi salah satu persyaratan memasuki dunia kerja. Menurut (Setyadi et al., 2015) Bahasa Inggris harus diajarkan mulai jenjang Sekolah Dasar sampai jenjang Perguruan Tinggi sehingga memudahkan mereka dalam mempraktekkan.

Pelajar dan mahasiswa dan orang-orang tentunya harus mempelajari bahasa Inggris. Hal ini dikarenakan bahasa Inggris akan sangat dibutuhkan saat ingin menempuh pendidikan yang lebih tinggi ataupun saat ingin mendaftar menjadi seorang karyawan dalam suatu perusahaan. Dengan menguasai bahasa Inggris, kita dapat memperoleh banyak informasi dan pengetahuan yang berbasis internasional. Oleh sebab itu, bahasa Inggris sangat penting bagi pelajar ataupun mahasiswa.

Setiap orang pasti memiliki kemampuan yang berbeda dalam penguasaan bahasa Inggrisnya. Beberapa dari mereka hanya pandai dalam *speaking* namun tidak pandai dalam hal *grammar*. Mereka hanya mampu berbicara tanpa mengetahui apakah susunan kalimat yang disampaikan benar berdasarkan *grammar* dan *tenses* nya. Disisi lain, banyak masyarakat Indonesia khususnya di pulau Madura yang hanya pandai menulis dalam bahasa Inggris tapi tidak berani dan tidak percaya diri untuk berbicara menggunakan bahasa Inggris. Di Madura sendiri banyak siswa yang memiliki kemampuan bagus dalam bahasa Inggris. Hal ini sangat disayangkan apabila kemampuan yang dimiliki siswa tersebut tidak dikembangkan melalui suatu kompetisi atau perlombaan akademik. Oleh karena itu, berdasarkan alasan-alasan Oleh karena itu, berdasarkan alasan-alasan dan kenyataan yang sering terjadi, kegiatan ini diadakan dengan tujuan memberikan wadah kepada seluruh dunia dalam mengembangkan dan menyalurkan kemampuan bahasa Inggris nya. Selain itu, dengan adanya penguatan ini, maka orang-orang akan lebih paham bahwa Bahasa Inggris adalah hal yang sangat penting untuk dikuasai.

B. Permasalahan Mitra

Seperti telah dipaparkan pada paragraph sebelumnya, yang menjadi permasalahan pada konteks komunikasi internasional adalah adanya ketidaksamaan persepsi terhadap penggunaan Bahasa. Hal ini sangat lumrah terjadi mengingat Bahasa merupakan alat komunikasi yang mengalami perubahan makna dalam komunitas tertentu. Maka dari itu, melalui *sharing knowledge* dalam *international virtual meeting* ini, agaknya dapat menjadi

tolak ukur awal bagaimana Bahasa dan budaya menjadi hal yang sangat harus dijunjung tinggi sebagai alat pemersatu dunia.

METODE PELAKSANAAN

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut.

Bentuk Kegiatan

Bentuk kegiatan ini berupa pertemuan virtual dengan menggunakan aplikasi ZOOM dengan kapasitas 500 peserta didalamnya. Karena adanya keterlibatan dua negara secara langsung, maka hal-hal penting seperti adanya translator atau penerjemah disiapkan agar dapat menjembatani adanya miskomunikasi atau tidak pahami para peserta pada penggunaan bahasa tersebut.

Tabel 1 Metodologi pelaksanaan kegiatan

No	Materi	Metode	Evaluasi	Alokasi Waktu
1	Penyampaian materi mengenai cultures exchange	Ceramah	Tanya Jawab	1×45 menit
2	Penyampaian materi mengenai Mastering English Conquering the World	Ceramah	Tanya Jawab	1×45 menit

Sasaran

Sasaran peserta adalah mahasiswa, siswa yang secara aktif maupun pasif memahami bahasa Inggris, guru, dosen dan praktisi pendidikan lainnya. Adapun peserta yang ada pada acara tersebut terdiri dari berbagai latar pendidikan yang berbeda. Tetapi hal tersebut tidak menjadi suatu kendala apapun karena adanya penerjemah yang telah disebutkan diatas tersebut. Adapun output dari kegiatan ini adalah adanya *transferring knowledge* yang diberikan dan diterima baik oleh pembicara dan para peserta. Dalam konteks ilmu pengetahuan, para peserta memperoleh gambaran seperti apa seharusnya kita sebagai mahasiswa atau praktisi pendidikan lainnya harus mempunyai softskill yang bagus sehingga kita dapat meraih masa depan kita dengan kita menguasai bahasa Inggris. Pesertanya berasal dari beberapa daerah di Indonesia termasuk dari Sumatra, Sulawesi dan Bandung. Hal ini sungguh menjadi poin yang menarik bahwa sebenarnya topik mengenai komunikasi internasional dan kebudayaan tetap menjadi concern sebagian besar komunitas dan orang-orang yang haus informasi mengenai informasi negara tertentu.

Adapun output dari kegiatan ini adalah adanya *transferring knowledge* yang diberikan dan diterima baik oleh pembicara dan para peserta. Dalam konteks ilmu pengetahuan, para peserta memperoleh gambaran seperti apa seharusnya kita sebagai mahasiswa atau praktisi pendidikan lainnya harus mempunyai softskill yang bagus sehingga kita dapat meraih masa depan kita dengan kita menguasai bahasa Inggris.

Kemudian hal lainnya adalah dengan adanya pertukaran informasi mengenai budaya kedua negara menjadi hal yang menambah menariknya weinar international ini karena kita sering mendengar negara Bolivia tapi tidak pernah tahu bagaimana keadaan negaranya, maka dengan acara ini, dipaparkan seperti apa negara tersebut. Melalui kegiatan ini, peserta yang berasal dari kedua negara dapat saling mempelajari dan menanyakan hal-hal terkait budaya dari negara Bolivia. Selain itu, informasi tambahan mengenai penggunaan teknologi dan Bahasa Inggris dinegara tersebut juga diangkat menjadi materi yang sangat menyenangkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan ini dapat dilihat melalui tangkapan layer dibawah ini.

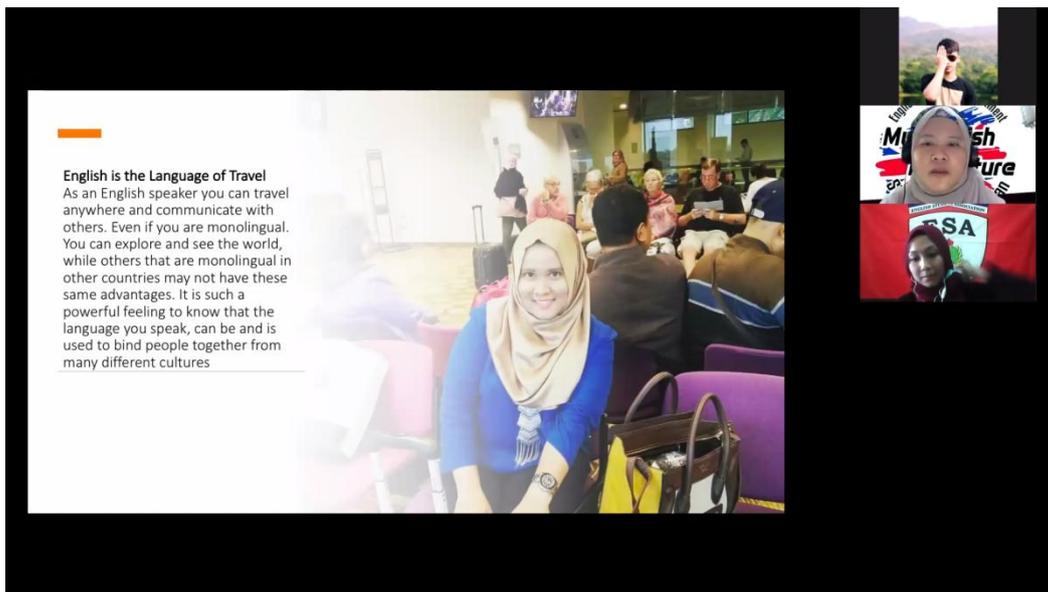


Gambar 1. Pemaparan materi 1

Pada gambar 1 dapat dilihat pemateri pertama menyampaikan materi mengenai Mastering English Conquering the World. Dalam pemaparannya, pemateri menyampaikan beberapa hal berkaitan dengan penting komunikasi dengan menggunakan Bahasa Inggris. Orang-orang harus banyak belajar banyak Bahasa asing sehingga mempunyai kesempatan lebih banyak daripada yang tidak menguasai apa-apa. Hal ini juga ditambahkan sedikit mengenai bagaimana melafalkan kata dalam Bahasa Inggris. Dan ini selaras dengan apa yang disampaikan (Setyowati et al., 2017) bahwa pelafalan adalah salah satu bagian penting dari pembelajaran bahasa Inggris.

Kemudian, pada sesi pertama juga ditampilkan beberapa hal positif yang dapat diraih kaitan dengan penguasaan Bahasa asing. Seperti diantaranya lebih mudah mendapatkan beasiswa karena salah satu persyaratan utama adalah mempunyai kemampuan menggunakan Bahasa asing baik secara aktif dan pasif. Kemudian, transaksi dunia meliputi dana atau lainnya menggunakan Bahasa Inggris telah menjadi hal yang biasa. Hal yang menguntungkan lainnya adalah,

memudahkan orang-orang ketika mereka melakukan perjalanan keluar negeri. Yang tidak kalah menguntungkan juga adalah, di zaman sekarang, teknologi, computer dan artificial intelligence lainnya menggunakan Bahasa Inggris sehingga orang-orang yang menguasai Bahasa Inggris tidak lagi mengalami kesulitan jika harus bertemu dengan hal-hal tersebut diatas (Nasution, 2020). Sebagai tambahan, tidak dapat dipungkiri juga bahwa peran manusia sebagai makhluk social adalah pasti bertemu dan berinteraksi dengan orang lain baik secara langsung maupun tidak langsung (Nugrahani & Kustantinah, n.d.).



Gambar 2. Tanya jawab dengan peserta

Pada Gambar 2 dibawah ini, ini adalah sesi tanya jawab dari pemaparan materi pertama. Hal tersebut bukan sesi pertanyaan yang sangat pelik melainkan lebih kepada bertukar pengalaman menarik yang peserta alami berkaitan dengan komunikasi Bahasa Inggris. Ada yang menyampaikan bahwa pada saat ini, dunia tidak lagi berpihak pada orang-orang yang tidak peka dan sulit beradaptasi terhadap perubahan yang ada. Maka dengan menguasai Bahasa Inggris hal ini adalah merupakan tambahan skill yang sangat bermanfaat untuk memenuhi tuntutan masyarakat dunia yang terus berubah. Hal ini sejalan dengan apa yang disampaikan oleh (Baihaqi et al., 2021) bahwasanya hard skill dan soft skill adalah dua hal yang sangat penting untuk selalu di-upgrade oleh kita. Hard skill erat kaitannya dengan kemampuan orang-orang dalam melakukan tugas tertentu, sedangkan soft skill erat kaitannya dengan bagaimana cara kita melakukan tugas tersebut. Maka pelaksanaan kegiatan ini menjadi salah satu hal positif dan baik dalam mewujudkan peserta memiliki informasi tambahan sehingga dapat menambah skill mereka.



Gambar 3. Pemaparan materi 2

Pada Gambar 3 ini adalah merupakan penyampaian materi dari Dosen di Universidad De San mayor Andres. Hal ini menjadi menarik karena pembicara asing dari luar negeri biasanya lebih diminati dan lebih menarik untuk didengarkan. Banyak hal yang disampaikan utamanya mengenai informasi budaya di negara Bolivia. Selama ini, peserta hanya mendengar nama saja tetapi tidak dengan isinya. Melalui kegiatan ini, peserta sangat antusias dengan pemaparan yang disampaikan. Sangat detil dan rinci sekali seakan-akan peserta dibawa melihat langsung didalamnya.

Selain itu, Bahasa Bolivia juga sedikit diajarkan diantaranya bagaimana menyapa orang-orang yang baru kita kenal. Selain itu disampaikan juga bagaimana kita seharusnya survive atau bertahan ditengah komunitas yang mengharuskan kita beradaptasi secara cepat. Dari kedua hal tersebut dapat dirangkum kegiatannya dalam table 2 dibawah ini.

Tabel 2. Deskripsi acara dapat dilihat melalui jadwal dibawah ini:

Acara
Persiapan Peserta
Pembukaan
Sambutan Kaprodi
Materi I
Q&A
Break

Materi II

Q&A

Penutupan

Seperti yang telah tertuang diatas, maka dapat dilihat bahwa acara dimulai dengan adanya pembukaan, dimana pembukaan tersebut diisi dengan acara menyanyikan lagu kebangsaan kedua negara, dilanjutkan dengan pembukaan dari Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris kemudia dilanjutkan dengan materi dan sesi pertanyaan kemudian penutupan. Semuanya dilakukan secara online. Dan hal ini tidak mengurangi khidmatnya acara walaupun dilakukan secara virtual. Peserta masih dapat menikmati kegiatan sampai akhir acara karena juga ada sesi diskusi dengan peserta dari Bolivia.

Keberlanjutan Program

Untuk keberlanjutan program, tentu saja akan dilaksanakan agenda berikutnya yaitu webinar lanjutan yang memfokuskan pada pertukaan dua budaya dari kedua negara tersebut yaitu Indonesia dan Bolivia. Sebagai program lanjutan, maka hal ini dilakukan kembali pertemuan virtual sejenis tetapi topik pembahasan ditekankan pada konteks pertukaran informasi antara mahasiswa diantara kedua negara. Kemudian, akan diadakan kelas internasional dimana akan ada sesi belajar kedua Bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Bolivia.

Rekomendasi Rencana Tindak Lanjut

Untuk rekomendasi tindak lanjut dari kegiatan ini adalah adanya Mou dan MoA antara kedua belah pihak dalam pelaksanaan perkuliahan, pertukaran budaya, pertukaran pelajar, penelitian dan segala hal yang mungkin dapat dilaksanakan dan mendatangkan manfaat bagi kedua belah pihak.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Kegiatan ini telah berlangsung dengan sangat baik ditengah kondisi pandemi yang belum berakhir. Sangat menjadi perhatian karena acara ini adalah acara pertama dengan level internasional yang diadakan secara online oleh program studi Pendidikan Bahasa Inggris dan berlangsung tanpa adanya kendala satupun.

SARAN

Untuk saran dari pelaksanaan kegiatan ini adalah:

- a. Adanya peningkatan kemampuan penggunaan aplikasi online sejenis agar dapat lebih terbiasa menggunakan aplikasi virtual meeting.
- b. Penambahan waktu karena kegiatan ini berlangsung cukup singkat

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih sepantasnya diberikan kepada beberapa pihak terkait seperti ESA, Ketua Program Studi Pendidikan bahasa Inggris dan Universidad De

San Andres Bolivia karena telah menjadi tim yang luar biasa sehingga kegiatan ini dapat dijalankan dengan sangat baik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Andi Maysarah, Rani Rahim, D. W. (2020). *Media Sosial Dan Media Sosial Dalam Pembelajaran Bagi Siswa / Siswi Smk Negeri 5 Medan. 1*, 1–11.
- [2]. Baihaqi, W. M., Sulistiyana, F., Teknologi, S., Amikom, U., & Baihaqi, W. M. (2021). *Artificial Intelligence Dunia Kerja Di Era Revolusi*.
- [3]. Nasution, S. (2020). *INGGRIS DENGAN STRATEGI “ CHORAL READING ” MELALUI POWERPOINT EKONOMI PADA SISWA / I SMK NEGERI. 1*, 52–55.
- [4]. Nugrahani, D., & Kustantinah, I. (n.d.). *Peningkatan Komskill*.
- [5]. Setyadi, A., Iskak, A., Sukmaningrum, R., & Hawa, F. (2015). Komputer Interaktif Sebagai Media Pengajaran Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini. *E-Dimas*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v6i1.794>
- [6]. Setyowati, L., Ambarsari, Y., & Muthoharoh, N. B. (2017). Pelatihan Pelafalan Kata-Kata Bahasa Inggris Dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Pengajaran Guru-Guru Sakinah English Course. *E-Dimas*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v8i1.1368>